

SKRIPSI

**ANALISIS PEMASARAN SAYURAN DI DESA PEMATANG
BANGO KECAMATAN PAGAR ALAM UTARA KOTA
PAGAR ALAM**

***MARKETING ANALYSIS OF VEGETABLES IN PEMATANG
BANGO VILLAGE NORTH PAGAR ALAM OF PAGAR ALAM
CITY***



**Rahmatunisa
05011181621165**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PEMASARAN SAYURAN DI DESA PEMATANG
BANGO KECAMATAN PAGAR ALAM UTARA KOTA
PAGAR ALAM**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Rahmatunisa
05011181621165**

Indralaya, Juni 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Ir. Yulius, M.M.
NIP.195907051987010001



Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP.197106242000032001

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP.196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Pemasaran Sayuran Di Desa Pematang Bango Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam” oleh Rahmatunisa telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 April 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

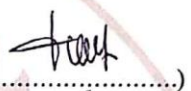
1. Ir. Yulius, M.M
NIP.195907051987010001

Ketua

(.....)

2. Dr. Yunita, S.P., M.Si
NIP.197106242000032001

Sekretaris

(.....)


3. Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S
NIP.195811111984031004

Anggota

(.....)


4. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si
NIP.198112222003122001

Anggota

(.....)

Indralaya, Mei 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP.196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmatunisa

NIM : 05011181621165

Judul : Analisis Pemasaran Sayuran di Desa Pematang Bango Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



KATA PENGANTAR

Segala kekuasaan hanyalah milik-Nya. Tidak ada yang lebih menguasai sesuatu apapun di muka bumi selain Allah subhanahu wa ta'ala. Dia lah yang Maha Melihat, Maha Mendengarkan dan Maha sempurna atas segalanya. Puji dan syukur hanya tercurahkan kepada-Nya dan Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah sallallahu 'alayhi wassalam sebagai utusanNya. Berkat limpahan rahmat dan karunia-Nyalah, yang telah melancarkan segala urusan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Adapun judul dari penelitian skripsi ini ialah "Analisis Pemasaran Sayuran di Desa Pematang Bango Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam". Skripsi ini dibuat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian di Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan nikmat iman, Islam dan ihsan serta kesehatan kepada penulis sampai saat ini.
2. Ibu tersayang yang selalu sedia mendengarkan suka duka penulis selama perkuliahan, memberikan dukungan, nasehat dan selalu memberikan do'a terbaik untuk anak-anaknya. Penulis tidak dapat membalas semuanya, hanya do'a yang dapat dipanjatkan semoga setiap langkah Ibu diberkahi, selalu dalam lindungan Allah subhanahu wa ta'ala dan semoga semua kabaikan Ibu kelak akan terbalaskan.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang sudah memberikan arahan dan izin kepada penulis mulai dari survei ke lapangan sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku dosen pembimbing skripsi pertama dan Ibu Yunita, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi kedua yang selalu memberikan arahan, bimbingan, nasehat dan banyak masukan kepada penulis serta selalu memudahkan urusan anak bimbingan dalam mengerjakan skripsi,

semoga Allah subhanahu wa ta'ala juga senantiasa memudahkan segala urusan Bapak dan Ibu.

6. Bapak Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S selaku penguji I pada ujian skripsi. Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si selaku penelaah pada seminar proposal dan penguji II pada ujian skripsi. dan Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D selaku penelaah pada seminar hasil. Penulis mengucapkan terimakasih banyak atas saran dan masukan dari Bapak dan Ibu demi kelancaran skripsi penulis.
7. Seluruh dosen dan staff Fakultas Pertanian khususnya Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis karena telah membekali penulis berbagai ilmu dan membantu penulis selama masa perkuliahan.
8. Kepala Desa Pematang Bango yang telah membantu dan memberi izin untuk melaksanakan penelitian, serta perangkat Desa Pematang Bango yang sudah membantu melakukan pengambilan data di lapangan.
9. Petani sayuran di Pematang Bango yang bersedia menjadi responden dan meluangkan waktunya dalam kegiatan wawancara.
10. Dinas Pertanian Kota Pagar Alam, Badan Pusat Statistik Kota Pagar Alam dan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pagar Alam yang sudah memberikan data terkait skripsi penulis.
11. Teman-teman Agribisnis 2016 khususnya kelas Agribisnis A Indralaya serta semua teman-teman yang pernah hadir dalam hidup penulis. Penulis ucapkan banyak terimakasih telah memberi semangat dan dukungan, mohon maaf apabila namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk memperbaiki penulisan pada skripsi ini, karena penulis menyadari dalam penyusunannya masih banyak terdapat berbagai kekurangan. Besar harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Aamiin yaa robbal 'alamiin.

Indralaya, Mei 2021

Rahmatunisa

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Usahatani Sayuran.....	6
2.1.2. Konsepsi Pemasaran.....	6
2.1.3. Konsepsi Saluran Pemasaran	8
2.1.4. Konsepsi Lembaga Pemasaran.....	9
2.1.5. Konsepsi Elastisitas Transmisi Harga.....	10
2.1.6. Konsepsi Fluktuatif	10
2.1.7. Konsepsi Margin dan Keuntungan Pemasaran	12
2.2. Model Pendekatan.....	15
2.3. Hipotesis.....	16
2.4. Batasan Operasional.....	17
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	19
3.1. Waktu dan Pelaksanaan.....	19
3.2. Metode Penelitian.....	19
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	19
3.4. Metode Pengumpulan Data	20
3.5. Metode Pengolahan Data	20
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1. Keadaan Umum Daerah	23
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah.....	23

	Halaman
4.1.2. Keadaan Penduduk.....	23
4.1.3. Sarana dan Prasarana.....	24
4.2. Karakteristik Petani Contoh	25
4.2.1. Jenis Kelamin Petani Contoh	26
4.2.2. Umur Petani Contoh.....	26
4.2.3. Tingkat Pendidikan Petani Contoh.....	26
4.2.4. Status Kepemilikan Lahan Petani Contoh.....	27
4.2.5. Luas Lahan Petani Contoh	28
4.3. Karakteristik Lembaga Pemasaran.....	28
4.3.1. Umur dan Tingkat Pendidikan Pedagang Contoh.....	29
4.4. Saluran Pemasaran	30
4.5. Margin dan Keuntungan Pemasaran	32
4.6. Fluktuasi Harga Sayuran	37
4.6.1. Fluktuasi Harga Terung.....	37
4.6.2. Fluktuasi Harga Cabai.....	38
4.6.3. Fluktuasi Harga Sawi	40
4.7. Elastisitas Transmisi Harga.....	42
4.7.1. Elastisitas Transmisi Harga Terung	43
4.7.2. Elastisitas Transmisi Harga Cabai	43
4.7.3. Elastisitas Transmisi Harga Sawi.....	44
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1. Kesimpulan	46
5.2. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kota Pagar Alam Tahun 2016-2018.....	3
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Curup Jare Tahun 2019	23
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur di Kelurahan Curup Jare 2019.....	24
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Curup Jare 2019	24
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana di Kelurahan Curup Jare 2019.....	25
Tabel 4.5. Jenis Kelamin Petani Contoh di Desa Pematang Bango	26
Tabel 4.6. Umur Petani Contoh di Desa Pematang Bango.....	26
Tabel 4.7. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Pematang Bango....	27
Tabel 4.8. Status Kepemilikan Lahan Petani Contoh di Desa Pematang Bango.....	27
Tabel 4.9. Luas Lahan Petani Contoh di Desa Pematang Bango	28
Tabel 4.10. Umur Pedagang Contoh	29
Tabel 4.11. Tingkat Pendidikan Pedagang Contoh.....	30
Tabel 4.12. Persentase Pola Saluran Pemasaran	31
Tabel 4.13. Margin Pemasaran Cabai Masing-Masing Lembaga Pemasaran.....	33
Tabel 4.14. Margin Pemasaran Terung Masing-Masing Lembaga Pemasaran.....	34
Tabel 4.15. Margin Pemasaran Sawi Masing-Masing Lembaga Pemasaran.....	36
Tabel 4.16. Harga Terung Tahun 2018 dan Tahun 2019 Berdasarkan Data Sekunder.....	37
Tabel 4.17. Harga Cabai Tahun 2018 dan Tahun 2019 Berdasarkan Data Sekunder.....	39
Tabel 4.18. Harga Sawi Tahun 2018 dan Tahun 2019 Berdasarkan Data Sekunder.....	41
Tabel 4.19. Indeks Harga Sayuran di Desa Pematang Bango	42
Tabel 4.20. Elastisitas Transmisi Harga Terung	43
Tabel 4.21. Elastisitas Transmisi Harga Cabai	44
Tabel 4.22. Elastisitas Transmisi Harga Sawi.....	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	15
Gambar 4.1. Saluran Pemasaran di Desa Pematang Bango	31
Gambar 4.2. Fluktuasi Harga Terung.....	38
Gambar 4.3. Fluktuasi Harga Cabai	39
Gambar 4.4. Fluktuasi Harga Sawi	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kecamatan Pagar Alam Utara.....	51
Lampiran 2. Karakteristik Petani Contoh Sayuran di Desa Pematang Bango 2020	52
Lampiran 3. Keadaan Usaha tani Terung di Desa Pematang Bango 2020.	53
Lampiran 4. Keadaan Usaha tani Cabai di Desa Pematang Bango, 2020..	54
Lampiran 5. Keadaan Usaha tani Sawi di Desa Pematang Bango, 2020 ...	55
Lampiran 6. Identitas Lembaga Pemasaran di Desa Pematang Bango, 2020	56
Lampiran 7. Proses Penjualan Terung Oleh Pedagang Pengumpul di Desa Pematang Bango, 2020	57
Lampiran 8. Proses Penjualan Cabai Oleh Pedagang Pengumpul di Desa Pematang Bango, 2020	58
Lampiran 9. Proses Penjualan Sawi Oleh Pedagang Pengumpul di Desa Pematang Bango, 2020	59
Lampiran 10. Proses Penjualan Sayuran Oleh Pedagang Besar di Desa Pematang Bango, 2020	60
Lampiran 11. Proses Penjualan Sayuran Oleh Pedagang Pengecer di Desa Pematang Bango, 2020	61
Lampiran 12. Pola Saluran Pemasaran Sayuran Petani Contoh di Desa Pematang Bango, 2020	62
Lampiran 13. Data Harga Terung Ditingkat Petani dan Ditingkat Konsumen, Tahun 2020.....	64
Lampiran 14. Data Harga Terung Ditingkat Petani dan Ditingkat Konsumen, Tahun 2020 (log).....	65
Lampiran 15. Data Harga Cabai Ditingkat Petani dan Ditingkat Konsumen, Tahun 2020.....	66
Lampiran 16. Data Harga Cabai Ditingkat Petani dan Ditingkat Konsumen, Tahun 2020 (log).....	67
Lampiran 17. Data Harga Sawi Ditingkat Petani dan Ditingkat Konsumen, Tahun 2020.....	68
Lampiran 18. Data Harga Sawi Ditingkat Petani dan Ditingkat Konsumen, Tahun 2020 (log).....	69
Lampiran 19. Hasil Regresi Linear Sederhana Elastisitas Transmisi Harga Terung.....	70

	Halaman
Lampiran 20. Hasil Regresi Linear Sederhana Elastisitas Transmisi Harga Cabai	71
Lampiran 22. Hasil Regresi Linear Sederhana Elastisitas Transmisi Harga Sawi	72
Lampiran 23. Dokumentasi Foto-Foto Penelitian.....	73

Analisis Pemasaran Sayuran di Desa Pematang Bango Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam

Marketing Analysis Of Vegetables In Pematang Bango Village North Pagar Alam Of Pagar Alam City

Rahmatunisa¹, Yulius², Yunita³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The purpose of this study is (1) Analyzing vegetable marketing channels in Pematang Bango Village North Pagaralam District Pagar Alam City. (2) Analyze the margins and analyze the fluctuating price of vegetables in Pematang Bango Village North Pagaralam District of Pagar Alam City. (3) Analyze the elasticity of price transmission at the consumer level against farmers level prices in Pematang Bango Village North Pagaralam District Pagar Alam City. Data collection at the research site is carried out in February 2020 until completion. The sample withdrawal method used in this study is a simple random method by using formulas by sampling as many as 30 farmers. The data collected in this study consists of two types of data, namely primary data and secondary data. Marketing channel in Pematang Bango Village North Pagar Alam District Pagar Alam City there are three patterns of marketing channels. The highest price fluctuation occurred in mustard vegetables by 33.33 percent. The lowest fluctuation occurred in eggfly vegetables at 12.61%. Elasticity of transmission price eggfly $\beta = 0.640$. The price of chili $\beta = 0.280$ and mustard price $\beta = 0.745$. The elasticity of the transmission of the price of vegetables indicates the value of $\beta < 1$, meaning the pemasarannya inefficient.

Keywords : marketing channels, margins and fluctuations in vegetable prices, elasticity of transmission prices.

Indralaya, Juli 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing I



Ir. Yulius, M.M.
NIP 195907051987101001



Dr. Ir. Marvadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Pembimbing II,



Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP 197106242000032001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris karena memiliki sektor pertanian, perikanan dan kehutanan yang besar sehingga sangat berpengaruh terhadap perekonomian bangsa. Sektor pertanian, perikanan dan kehutanan memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai sumber pertumbuhan, lapangan kerja, pendapatan maupun sumber devisa negara. Sektor pertanian, perikanan dan kehutanan hingga saat ini masih menjadi sektor andalan bagi bangsa Indonesia karena kebanyakan dari penduduk Indonesia mempunyai mata pencaharian di bidang pertanian, perikanan dan kehutanan (Dewi *et al.*, 2018)

Komoditas sayuran merupakan produk pertanian penting di Indonesia, mengingat komoditas tersebut memiliki potensi produksi yang tinggi. Selain itu sayuran juga mempunyai potensi penting sebagai sumber pertumbuhan baru dalam memenuhi gizi, perolehan devisa, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan perbaikan pendapatan petani. Disisi lain tingkat permintaan terhadap komoditas sayuran juga cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya, yang mencerminkan melalui peningkatan konsumsi sayuran di Indonesia, seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan mulai tumbuhnya kesadaran masyarakat akan pentingnya mengkonsumsi sayuran bagi kesehatan tubuh (Darwis dan Muslim, 2013).

Sebagai komoditas perdagangan, tanaman sayuran mempunyai sifat spesifik, yaitu mudah sekali mengalami kerusakan baik oleh pengaruh fisik, mekanik maupun biologi. Kerusakan yang dialami tanaman sayuran selain dapat menyebabkan perubahan penampilan menjadi kurang menarik, ternyata juga dapat menyebabkan rusaknya beberapa macam zat yang terkandung di dalamnya, sehingga menurunkan nilai gizinya. Proses kerusakan ini bersifat progresif, artinya akan menjadi semakin besar sejalan dengan waktu dan tidak dapat dihentikan oleh usaha-usaha tertentu (Puspitawati dan Wardhani. 2013)

Sayuran tergolong kedalam salah satu jenis tanaman hortikultura yang kaya akan vitamin dan mineral sehingga banyak dikonsumsi oleh masyarakat, namun tingkat konsumsi sayuran juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, misalnya harga dan tingkat pendapatan. Banyaknya manfaat sayuran bagi pemenuhan gizi masyarakat menyebabkan sayuran menjadi bagian dari komoditas hortikultura yang terus diproduksi (Dewi, 2015).

Masalah dari produk pertanian yaitu adanya fluktuasi harga, sehingga hal tersebut menjadi beban untuk petani. Adanya peningkatan produksi pertanian menyebabkan anjloknya harga di pasaran. Hal tersebut disebabkan oleh adanya permintaan yang sedikit sedangkan produksi meningkat dari masalah tersebut, peran pemasaran itu sangat penting untuk mengatasi fluktuasi harga (Istiyanti, 2010).

Menurut Soekartawi (1991) dalam Baladina *et al.*, (2011) Diantara para pelaku pemasaran, posisi produsen atau petani adalah yang paling lemah. Dalam pemasaran komoditi pertanian, juga sering dijumpai adanya rantai pemasaran yang panjang (bahkan dapat dikatakan terlalu panjang), sehingga banyak lembaga pemasaran yang terlibat dalam rantai pemasaran tersebut. Akibatnya adalah terlalu besarnya keuntungan yang diambil oleh para pelaku pemasaran tersebut. Beberapa sebab mengapa terjadi rantai pemasaran hasil pertanian yang panjang dan petani sering dirugikan antara lain karena: (1) Pasar yang tidak bekerja secara sempurna, (2) Lemahnya informasi pasar, (3) Lemahnya petani memanfaatkan peluang pasar, (4) Lemahnya petani dalam melakukan penawaran untuk mendapatkan harga yang lebih baik, dan (5) Petani melakukan usahatani tidak berdasarkan permintaan pasar, melainkan karena usahatani yang diusahakan secara turun-temurun.

Pada sistem pemasaran semakin pendek saluran pemasaran maka semakin kecil margin pemasarannya, dikarenakan apabila saluran pemasaran semakin panjang maka margin yang diperoleh juga semakin besar. Hal ini disebabkan semakin banyak lembaga pemasaran yang terlibat didalamnya. Pembagian harga yang diterima oleh petani produsen dibandingkan dengan harga yang dibayarkan konsumen semakin kecil disebabkan besarnya margin pemasaran dalam suatu saluran. Perbedaan harga yang diterima petani produsen dan yang dibayarkan oleh konsumen akan jauh berbeda dikarenakan adanya keterlibatan pedagang perantara

dalam suatu pemasaran. Hal yang menyebabkan timbulnya suatu biaya adalah adanya fungsi-fungsi pemasaran yang dilakukan oleh pedagang perantara yaitu fungsi pertukaran, fungsi fisik, dan fungsi fasilitas (Oktaviani *et al.*, 2019).

Lembaga pemasaran merupakan lembaga penting yang harus dilalui dalam proses pemasaran agar produk sampai di tangan konsumen. Namun, terkadang ada Desa yang belum memiliki sistem pemasaran yang memadai sehingga petani kesulitan untuk menjualkan hasil produksinya (Situmorang *et al.*, 2015).

Peran lembaga pemasaran yaitu melakukan fungsi-fungsi pemasaran serta memenuhi kebutuhan dan keinginan secara maksimal. Konsumen memberikan balas jasa atas fungsi pemasaran yang dilakukan oleh lembaga konsumen. Nilai balas jasa tersebut tercermin pada besarnya margin pemasaran. Umumnya lembaga pemasaran dapat digolongkan menurut penguasaannya terhadap komoditi yang dipasarkan dan fungsi pemasaran yang dilakukan. Imbalan yang diterima lembaga pemasaran dari pelaksanaan fungsi-fungsi pemasaran adalah margin pemasaran (yang terdiri dari biaya pemasaran dan keuntungan). Bagian balas jasa bagi lembaga pemasaran adalah keuntungan yang diperoleh dari kegiatan pemasaran (Kamaluddin, 2008 *dalam* Fandari EAF, 2015). Keuntungan bagi lembaga pemasaran merupakan balas jasa atas kegiatan yang dilakukan pedagang selama melaksanakan proses pemasaran (Istiyanti, 2010).

Tabel 1.1. Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kota Pagar Alam Tahun 2016-2018.

Jenis Tanaman	Tahun		
	2016	2017	2018
Bawang Daun	5449	5917	7018
Bawang Putih	-	-	-
Cabai	196	41280	60531
Cabai Rawit	32404	19161	30190
Terung	42714	40450	32289
Sawi	32404	19161	19446

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Pada Tabel 1.1. produksi sayuran di Kota Pagar Alam mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Salah satu contoh tanaman sayuran yang dibudidayakan adalah cabai, petsai, dan terung. Dimana di lokasi ini sangat cocok dengan tanaman yang dibudidayakan karena berada di dataran tinggi.

Menurut data BPS (2019), sebagai daerah yang didominasi oleh dataran tinggi dengan lahan yang relatif subur, Kota Pagar Alam sangat potensial untuk pengembangan agrobisnis komoditi sayur-sayuran. Berbagai macam sayuran tumbuh di daerah ini pada tahun 2017 produksi sayuran didominasi kubis sebesar 81.223 Ton, petersai 46.490 Ton dan cabai 911,08 Ton. Secara keseluruhan luas panen tanaman sayuran mencapai 850,5 Ha dengan produksi mencapai 129.132 T.

Di Kota Pagar Alam terdapat beberapa tanaman mengalami peningkatan luas lahan dan produksi seperti tanaman cabai, kubis dan bawang merah, namun tanaman petersai dan kentang mengalami penurunan luas lahan dan produksi yang cukup signifikan. Penurunan luas lahan dan produksi beberapa komoditas tersebut menunjukkan bahwa terdapat masalah dalam kegiatan berusahatani. Masalah tersebut dapat terjadi karena beberapa faktor, seperti luas lahan yang berkurang dan penggunaan faktor-faktor produksi yang tidak efisien yang dapat menyebabkan penurunan produksi usahatani. Jika usahatani yang dilakukan oleh petani belum efisien, maka produktivitas dan produksi yang dihasilkan oleh petani tersebut rendah, sehingga pendapatan yang dihasilkan oleh petani juga rendah. Selain produksi dan produktivitas, fluktuasi harga juga mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh petani. Harga yang rendah menyebabkan pendapatan yang diterima oleh petani juga rendah. Dan sebaliknya, harga yang tinggi juga menyebabkan pendapatan petani meningkat. Selain itu permasalahan yang sedang dihadapi petani dalam berusahatani sayuran di Kota Pagar Alam ini yaitu adanya ketidakstabilan harga dan produksi yang mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh petani. Pendapatan dapat diperoleh setelah melakukan analisis penerimaan dan pengeluaran (Lestari, 2019).

Desa Pematang Bango merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam. Di Desa Pematang Bango ini mayoritas petani padi, kopi dan sayuran. Kebanyakan sayuran yang diusahakan petani di Desa Pematang Bango yaitu sayuran cabai, terung dan sawi.

Berdasarkan uraian diatas, beberapa aspek pada usahatani sayuran yang meliputi saluran pemasaran, fluktuasi harga, margin dan keuntungan dan transmisi harga yang terjadi membuat peneliti ingin membahasnya dalam penelitian ini. Penelitian ini berjudul “Analisis Pemasaran Sayuran di Desa Pematang Bango

Kecamatan Pagaram Utara Kota Pagar Alam”. Penelitian ini juga didukung dengan kondisi di Desa Pematang Bango Kecamatan Pagaram Utara Kota Pagar Alam yang merupakan salah satu daerah penghasil sayuran di Sumatera Selatan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka rumusan permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Bagaimana saluran pemasaran sayuran di Desa Pematang Bango Kecamatan Pagaram Utara Kota Pagar Alam ?
2. Bagaimana margin dan fluktuasi harga sayuran di Desa Pematang Bango Kecamatan Pagaram Utara Kota Pagar Alam ?
3. Seberapa besar elastisitas transmisi harga sayuran di tingkat konsumen terhadap harga di tingkat petani di Desa Pematang Bango Kecamatan Pagaram Utara Kota Pagar Alam?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis saluran pemasaran sayuran di Desa Pematang Bango Kecamatan Pagaram Utara Kota Pagar Alam.
2. Menganalisis margin dan fluktuasi harga sayur di Desa Pematang Bango Kecamatan Pagaram Utara Kota Pagar Alam.
3. Menganalisis elastisitas transmisi harga di tingkat konsumen terhadap harga ditingkat petani di Desa Pematang Bango Kecamatan Pagaram Utara Kota Pagar Alam.

Berdasarkan tujuan diatas, maka kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan mampu memberikan informasi dan manfaat bagi masyarakat dalam menganalisis pemasaran sayuran di Desa Pematang Bango Kecamatan Pagaram Utara Kota Pagar Alam
2. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman bagi peneliti dan menjadi sumber informasi bagi peneliti lain serta pihak-pihak instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Puji. 2005. *Pengaruh Nilai Marjin Pemasaran Terhadap Pendapatan Pengrajin Gula Kelapa di Desa Karang Duren Kec. Tengaran Kab. Semarang*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2018. *Sumatera Selatan dalam Angka*. Palembang : BPS
- Baladina. N, Anindita. R, Putri, AR., 2011. Analisis Efisiensi Pemasaran Durian di Desa Wonoagung, Kecamatan Kasembon, Kabupaten Malang. *Jurnal Habitat*, 22(1).
- Darwis, Valeriana. dan Muslim, Chairul., 2013. *Keragaman Dan Titik Impas Usaha Tani Aneka Sayuran Pada Lahan Sawah Di Kabupaten Karawang, Jawa Barat*, 9 (2), 155 – 162.
- Dewi DAA, Darsono, Agustono. 2018. Analisis Efisiensi Pemasaran Jagung (Zea Mays) di Kabupaten Wonogiri. *Jurnal of Agricultural Socioeconomics and Business*, 1(2).
- Dewi, E. 2015. Analisa Usahatani Dan Efisiensi Pemasaran Bawang Prei (*Allium Porrum* Bl.) Di Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita*, 11(13).
- Falinda, Sefty. 2020. *Analisis Pemasaran Sayuran Di Desa Sukapulih Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Skripsi. Palembang : Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Fandari, EAF. 2015. *Analisis Margin dan Efisiensi Pemasaran Day Old Duck (DOD) Pada Beberapa Lembaga Pemasaran di Kabupaten Sidrap*. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.
- Haryanto, E., Suhartini T., dan Rahayu E. 2007. *Budidaya Kacang Panjang*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hasyim, A.I. 2003. *Tataniaga Pertanian (Diktat Kuliah)*. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Herawati dan Rifin, Amzul., 2013. *Analisis Pemasaran Nenas Palembang (Kasus: Desa Paya Besar, Kecamatan Payaraman, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan)*, 3(2).
- Irawan, Bambang. 2007. *Fluktuasi Harga, Transmisi Harga Dan Marjin Pemasaran Sayuran Dan Buah. Analisis Kebijakan Pertanian*, 5(4) : 358-373
- Istiyanti, Eni. 2010. Efisiensi Pemasaran Cabai Merah Keriting di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman. *Jurnal Pertanian MAPETA*, ISSN : 1411-2817,12(2) : 72 – 144.

Jannah, Barikatul. 2020. *Analisis Pemasaran Sayuran Di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Jumiati E., Darwanto HD., Hartono S., Masyhuri. 2013. Analisis Saluran Pemasaran dan Marjin Pemasaran Kelapa Dalam di Daerah Perbatasan Kalimantan Timur. *Jurnal Agrifor*. 12(1).

Kohl, R.L. and Downey, W.D. 1972. *Marketing of Agricultural Product Fourth Ed.* Macmillan Co, New York.

Kurniawati, Erna., Husni, Syafei., Effendy. 2018. Studi Pola Pemasaran Sayuran Daratan Tinggi Sembalun Oleh Pedagang Besar di Pasar Paokmotong Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Mataram* [online].

Layoo, N. dan Sari, DT. 2018. Fluktuasi Harga Komoditi Cabai Rawit (*Capsicum frutescens*) di Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah. *Jurnal Agrobiz*. 1(1)

Lestari, O.F., 2019. *Analisis Pendapatan dan Efisiensi Produksi Usahatani Sayuran di Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Lampung.

Nurlaila, Siti. 2009. *Analisis Marjin Pemasaran Ubi Kayu (Manihot utilissima) (studi kasus di Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri)*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.

Oktaviani, L., Husaini, M., Ferrianta, Y., 2019. Analisis Efisiensi Pemasaran Cabai Besar Di Kecamatan Hulu Sungai Tengah. *Jurnal Frontier Agribisnis*, 3(2).

Puspitawati RI, Wardhani MR. 2016. Analisis Efisiensi Pemasaran Kentang (*Solanum tuberosum L.*) di Kabupaten Magetan. *Agritek : Jurnal Ilmu Pertanian, Kehutanan dan Agroteknologi*. 17(1).

Rahim. Abd. dan. Hastuti. DRW. 2007. *Ekonomi Pertanian*. Penebar Swadaya, Jakarta.

Redaksi Agromedia. *Panduan lengkap Budidaya Dan Bisnis Cabai*. Jakarta

Salikin. 2003. *Sistem Pertanian Berkelanjutan*. Kanisius, Yogyakarta

Saodah, D.S., dan Malia, R. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumen dalam Pemberian Sayuran di Pasar Tradisional. *Jurnal Agrosience*, 7(1).

Siburian, Fandi. 2016. *Analisis Strategi Pemasaran Usahatani Kubis (Brassica oleraceae L.) di kecamatan Tigapanah Desa Mulawari Kabupaten Karo*. 6(1).

Sihite, Ferinando. 2019. *Analisis Keuntungan Usaha Pedagang Sayur Eceran (Studi Kasus : Pasar Sukaramai Kota Medan)*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

- Situmorang, T.S., Z. Alamsyah dan S. Nainggolan, 2015. Analisis Efisiensi Pemasaran Sawi Manis Dengan Pendekatan Structure, Conduct, And Performance (Scp) Di Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi. *Sosio Ekonomika Bisnis*, 18 (2).
- Sobirin, Tajus. 2009. *Efisiensi Pemasaran Pepaya di Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman.
- Soekartawi, A. Suharjo. 1986. *Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*. Universitas Indonesia. .
- Soekartawi. 2002. Prinsip Ekonomi Pertanian. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekirno, S. 2007. *Makro Ekonomi Modern*. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suarjana, Wayan I., Widia, Wayan., dan Dahrmawan, Komang. 2017. *Penentuan Nilai Kontrak Asuransi Usahatani Tanaman Kopi Arabika Berbasis Indeks Harga Internasional*. Jurnal BETA (Biosistem dan Teknik Pertanian). 4 (1), 22-28
- Suratiyah, Ken. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tindall, H. D., 1983. *Vegetable In The Tropics*. Mac Milan Press Ltd., London.
- Tjahjadi. 1993. *Bertanaman Cabai*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta
- Wijaya, Denny., Utama, S.P., dan Cahyadinata, I., 2012 Analisis Pendapatan dan Pemasaran Usahatani Brokoli (*Brassica oleracea* L.) di Desa Muara Perikan Kecamatan Pagaralam Selatan Kotamadya Pagaralam. *Jurnal Agrisep*, 11 (2) : 173-186.
- Wiryanta. 2006. *Bertanam Cabai pada Musim Hujan*. Tangerang: Agromedia